

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA SERTA KREDIT TERHADAP KINERJA LABA PT. BPR RESTU DEWATA DI KECAMATAN KEDIRI, KABUPATEN TABANAN

[An Analysis Of The Impact Of Third-Party Funds And Lending On The Profitability Of PT. BPR Restu Dewata In Kediri District, Tabanan Regency]

I Gusti Ayu Meta Purmina Dewi^{1)*}, Ngurah Made Novianha Pynatih²⁾, Ni Rai Artini³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan

¹⁾purminameta@gmail.com (corresponding), ²⁾pynatih3@gmail.com, ³⁾raiartini90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tabungan, deposito, dan kredit terhadap laba PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bersifat asosiatif dengan menggunakan data kuantitatif sekunder berupa laporan bulanan periode Januari 2021 hingga Desember 2025. Sampel ditentukan melalui purposif sampling, dan data dikumpulkan dengan metode studi dokumen. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel (tabungan, deposito, dan kredit) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, serta secara simultan juga berpengaruh signifikan. Nilai R^2 sebesar 0,974 menunjukkan bahwa tabungan, deposito, dan kredit secara bersama-sama menjelaskan 97,4% variasi laba, sedangkan 2,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci : Tabungan; Deposito; Kredit; Laba.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of savings, deposits, and credit on the profit of PT. BPR Restu Dewata in Kediri District, Tabanan Regency, both partially and simultaneously. This research is associative in nature and uses secondary quantitative data in the form of monthly reports from January 2021 to December 2025. The sample was determined using purposive sampling, and data were collected through document study. The analysis was conducted using multiple linear regression. The results show that partially, savings, deposits, and credit have a positive and significant effect on profit, and simultaneously they also have a significant effect. The R^2 value of 0.974 indicates that savings, deposits, and credit collectively explain 97.4% of the variation in profit, while the remaining 2.6% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: Savings; Deposits; Credit; Profit.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Dalam lingkup perbankan mikro, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi ujung tombak dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan, terutama melalui penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit (Kasmir, 2019). Keberhasilan sebuah BPR dalam menjalankan fungsinya tercermin dari profitabilitas atau laba yang dihasilkan, yang menjadi indikator utama kesehatan dan keberlanjutan usaha bank tersebut (Rivai et al., 2018).

Penghimpunan dana melalui instrumen tabungan dan deposito merupakan komponen utama DPK yang menentukan kekuatan likuiditas bank. Tabungan memberikan fleksibilitas bagi nasabah, sementara deposito menyediakan stabilitas dana jangka panjang bagi bank (Dendawijaya, 2015). Secara teoretis, peningkatan volume tabungan dan deposito akan memperbesar kapasitas bank untuk

melakukan ekspansi kredit. Namun, di sisi lain, simpanan ini menimbulkan biaya bunga (*cost of fund*) yang jika tidak dikelola dengan efisien, justru dapat menekan margin laba bersih bank (Hasibuan, 2016).

Kredit merupakan instrumen pendapatan utama bagi BPR melalui pendapatan bunga. Penyaluran kredit yang efektif diharapkan mampu meningkatkan laba secara signifikan. Namun, risiko kredit bermasalah tetap menjadi tantangan besar yang dapat menggerus laba yang telah diperoleh (Pandia, 2012). PT. BPR Restu Dewata yang berlokasi di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, beroperasi di wilayah dengan aktivitas ekonomi perdagangan dan pertanian yang dinamis. Dinamika persaingan antar-lembaga keuangan mikro di Tabanan menuntut PT. BPR Restu Dewata untuk mengoptimalkan struktur pendanaan dan penyaluran kreditnya guna mempertahankan pertumbuhan laba.

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun pihak bank, akan menambah modal bagi perbankan sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kredit masyarakat. Dari kegiatan pemberian kredit, pihak bank akan menerima imbalan yang berupa bunga pinjaman. Semakin besar pendapatan bunga pinjaman bank yang diterima, akan semakin besar pula laba yang diperoleh. Dengan adanya dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan ini di harapkan dapat meningkatkan kelancaran kegiatan usaha bank, mengembangkan usaha serta memperoleh laba operasional yang tinggi.

Penelitian ini didorong oleh adanya ketidakkonsistenan hasil atau *research gap* dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020) menunjukkan bahwa tabungan dan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perbankan. Sebaliknya, hasil penelitian Wardani (2021) menunjukkan bahwa deposito tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba karena beban bunga yang terlalu tinggi. Sementara itu, dalam hal penyaluran kredit, Pratama (2019) menemukan korelasi positif yang kuat terhadap laba, namun penelitian Lestari (2022) justru menemukan bahwa kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada beberapa BPR di Bali akibat tingginya rasio kredit bermasalah (NPL) selama masa pemulihan ekonomi.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, terdapat urgensi untuk mengkaji kembali bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi pada lokus penelitian yang spesifik. Fokus pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri menjadi penting mengingat karakteristik nasabah di Kabupaten Tabanan yang unik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pengaruh tabungan, deposito, dan kredit terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan."

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tabungan, deposito, dan kredit berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Sejalan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh masing-masing variabel tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, terhadap laba perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa penambahan wawasan dan pemahaman mengenai penerapan teori keuangan dalam praktik nyata, serta manfaat praktis bagi peneliti dalam menambah pengetahuan, bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan penyaluran dana, serta bagi akademisi sebagai referensi empiris terkait pengaruh tabungan, deposito, dan kredit terhadap laba pada BPR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ditetapkan secara purposif di PT. BPR Restu Dewata yang beralamat di Jalan Ngurah Rai No. 67, Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, dengan pertimbangan bahwa dalam beberapa tahun terakhir kinerja laba perusahaan menunjukkan adanya fluktuasi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan, dengan sumber data sekunder. Mengacu pada Sugiyono (2017), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti dokumen atau arsip. Data yang dianalisis berupa data *time series* laporan keuangan PT. BPR Restu Dewata selama periode 2021 hingga 2025. Objek penelitian ini adalah pertumbuhan laba perusahaan yang dikaji berdasarkan perkembangan tabungan, deposito, dan kredit.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu

sebagaimana dikemukakan oleh Suwarjeni (2018). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh laporan keuangan PT. BPR Restu Dewata yang meliputi data tabungan, deposito, kredit, dan laba. Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Suwarjeni, 2018), yang dalam hal ini berupa data tabungan, deposito, kredit, dan laba selama periode 2021 - 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 60 data. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi *non-partisipan*, sedangkan analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Adapun persamaan regresi menurut (Gujarati, 2005) adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Laba

β_0 = Konstanta (*Intercept*)

X_1 = Tabungan

X_2 = Deposito

X_3 = Kredit

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter yang ditaksir

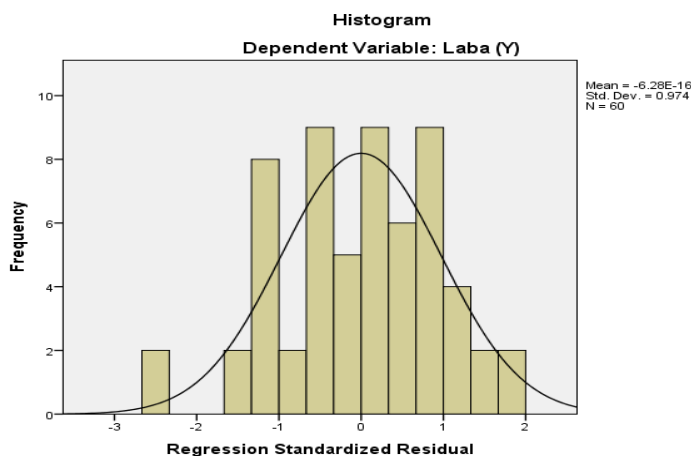
e_i = *Error Term* (faktor pengganggu) yang dalam hal ini merupakan faktor- faktor yang tidak dimasukkan dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik

Uji Normalitas

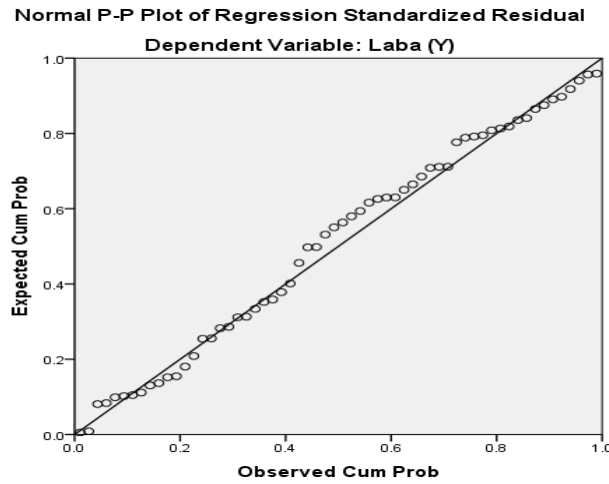
Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik histogram dan *normal probability plot*. Adapun hasil analisis menggunakan grafik histogram dan *normal probability plot* ditampilkan pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut :



Gambar 1. Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Grafik histogram yang ditunjukkan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa adanya pola distribusi normal sebab memperlihatkan grafik yang mengikuti sebaran kurva normal yang ditunjukkan dengan kurva yang berbentuk lonceng menghadap ke atas.



Gambar 2. Uji Normalitas (*Normal Probability Plot*)

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Grafik *normal probability plot* yang ditunjukkan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa adanya pola distribusi normal dimana data berupa plot menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel *independen*, jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

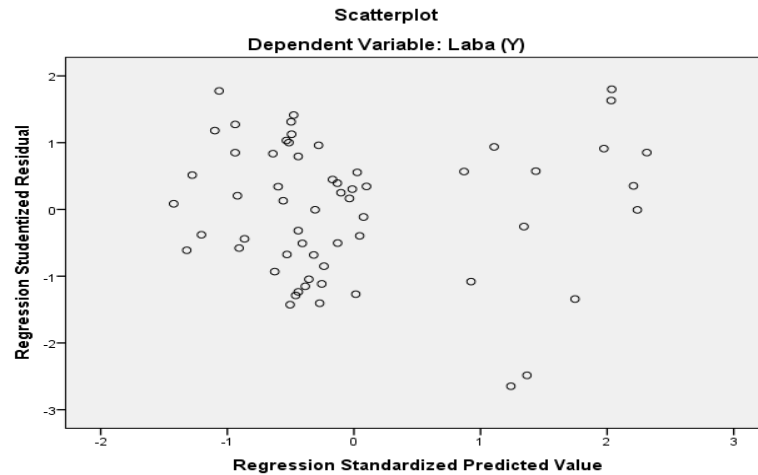
Model	<i>Tolerance</i>	VIF
Tabungan (X_1)	0,192	5,208
Deposito (X_2)	0,167	5,990
Kredit (X_3)	0,193	5,182

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 1 diketahui bahwa, nilai *tolerance* semua variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik *Plot (scatterplot)* antara nilai prediksi variabel *dependen* yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedatisitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan Gambar 3 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi :

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 ^a	.974	.972	31803523.4	1,615

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai dari *Durbin Waton* sebesar 1,615 dan di tabel untuk observasi sebanyak 60 ($n = 60$) dengan jumlah variabel bebas (X) sebanyak 3 ($k = 3$) diperoleh nilai $dL = 1,4797$ serta nilai $dU = 1,6889$. Kesimpulan uji autokorelasi adalah dengan syarat $dL < d < 4-dU$ maka $1,4797 < 1,615 < 2,3111$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis apakah tabungan, deposito dan kredit secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap laba. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data dan penjelasannya dapat kita lihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode Full Regression

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3928785.145	660228.698		6.361	.000
1 Tabungan (X1)	89520.665	16186.350	.844	3.786	.000
Deposito (X2)	27048.465	2805.624	.112	2.342	.022
Kredit (X3)	169803.130	181851.639	.884	6.413	.000

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3.928.785,145 + 89.520,665 X_1 + 27.048,465 X_2 + 169.803,130 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar 3.928.785,145 (bertanda positif), artinya bila tabungan (X_1), deposito (X_2), dan kredit (X_3) dipersamakan dengan nol, maka laba (Y) adalah sebesar 3.928.785,145 rupiah.
2. Koefisien regresi (b_1) untuk variabel tabungan (X_1), diperoleh sebesar 89.520,665 (bertanda positif), artinya laba (Y) akan meningkat sebesar 89.520,665 rupiah apabila tabungan (X_1) bertambah 1 rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel deposito (X_2), diperoleh sebesar 27.048,465 (bertanda positif), artinya laba (Y) akan meningkat sebesar 27.048,465 rupiah apabila deposito (X_2) bertambah 1 rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi (b_3) untuk variabel kredit (X_3) diperoleh sebesar 169.803,130 (bertanda positif), artinya laba (Y) akan meningkat sebesar 169.803,130 rupiah apabila kredit (X_3) mengalami kenaikan 1 rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji statistik parsial (t-test)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan (Y). Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung atau membandingkan signifikannya pada taraf nyata 0,05 (5%). Nilai t tabel adalah sebesar 1,673. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikannya antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh tabungan (X_1) terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 3,786 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,673. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($3,786 > 1,673$) dan signifikannya sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraeni (2024), yang menyatakan bahwa variabel tabungan berpengaruh terhadap laba. Secara umum, semakin banyak dana simpanan berupa tabungan yang lama tidak ditarik oleh nasabah maka keuntungannya adalah dana tersebut dapat dikelola kembali sehingga dapat meningkatkan laba pada bank dan dana tersebut akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit, BPR dapat menutupi biaya operasionalnya yang dikeluarkan untuk membayar bunga tabungan nasabah (Sari, 2019).
2. Pengaruh deposito (X_2) terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 2,342 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,673. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($2,342 > 1,673$) dan signifikannya sebesar 0,022, lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Indraeni (2024), mendapatkan hasil penelitian yang serupa yakni deposito berpengaruh terhadap laba. Deposito atau yang sering disebut dengan deposito berjangka merupakan produk BPR yang ditawarkan kepada masyarakat. Pertumbuhan deposito mempunyai hubungan yang positif dengan penyaluran kredit, yang berarti bahwa pertumbuhan deposito menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito BPR yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit untuk masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan laba bank dari bunga kredit yang diterima.
3. Pengaruh kredit (X_3) terhadap laba pada PT, BPR Restu Dewata, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Tabel 4.4 di atas diketahui t hitung diperoleh sebesar 6,413 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,673. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel

(6,413 > 1,673) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima berarti kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustriani (2024), yang menyatakan bahwa kredit berpengaruh terhadap laba. Ini berarti semakin tinggi kredit yang disalurkan BPR maka akan meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh BPR, sehingga mampu menutupi biaya bunga tabungan dan deposito nasabah serta dapat membiayai operasional bank.

Uji secara Simultan (F-test)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu tabungan, deposito dan kredit terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel *Model Summary*, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.987 ^a	.974	.972	31803523.4	.974	857.667	3	56	,000

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai F hitung sebesar 857,667 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 2,77 berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($857,667 > 2,77$ dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu tabungan, deposito dan kredit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Koefisien Determinasi (R^2).

Berdasarkan Tabel 4 besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Pada Tabel 4 diketahui R^2 adalah sebesar 0,974, berarti bahwa variabel-variabel bebas (tabungan, deposito, dan kredit) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 97,4 persen terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Sedangkan sisanya sebesar 2,6 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Tabungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
2. Deposito berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
3. Kredit berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
4. Tabungan, deposito dan kredit berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap laba pada PT. BPR Restu Dewata di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. BPR Restu Dewata disarankan meningkatkan pemasaran produk tabungan dan deposito melalui program promosi yang menarik guna meningkatkan dana pihak ketiga. Selain itu, perlu memperluas jangkauan layanan kredit, khususnya ke sektor UMKM, serta melakukan inovasi produk kredit agar lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Pengelolaan dana juga harus dioptimalkan dengan analisis risiko yang tepat untuk meminimalkan kredit macet dan meningkatkan profitabilitas. Di samping itu, peningkatan kualitas pelayanan nasabah menjadi hal penting untuk menjaga kepercayaan dan menarik lebih banyak nasabah, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani. (2024). Pengaruh Kredit dan Dana Masyarakat Terhadap Laba Setelah Pajak (Studi Kasus pada PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2. *Jurnal*. Universitas Pertiwi.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gujarati, Damodar. (2005). *Ekonometrika Dasar. Penerjemah Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indraeni. 2024. Pengaruh Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Tingkat Laba Pada Bank Danamon Tbk. *Jurnal*. Universitas Pertiwi.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, A. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba BPR di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45-58.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, I. G. S. (2019). Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1120-1145.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2018). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Saputra, K. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih pada Bank Umum. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 210-225.
- Sari, Ni Ketut Ayu. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit dan Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Menghasilkan Keuntungan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjeni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Wardani, K. S. (2021). Evaluasi Biaya Dana dan Pengaruhnya terhadap Laba Operasional BPR. *Jurnal Riset Keuangan*, 7(3), 89-102.